

**RITUAL ADAT KANDEA STUDI SOSIOLOGI AGAMA ATAS  
KEMATIAN HARI KE TUJUH PADA MASYARAKAT KAMARU DI  
DESA SANLEKO KABUPATEN BURU**

**SKRIPSI**

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.sos) Pada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan  
Dakwah IAIN Ambon**



**Disusun Oleh**

**HARLITA LAMATOKAN**

**NIM: 160202092**

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
(IAIN)  
2020**

## PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi ini berjudul : " Ritual Adat Kande'a Studi Sosiologi Agama Atas Kematian Hari Ketujuh Pada Masyarakat Kamaru di Desa Sanleko Kabupaten Buru " oleh Saudari Harlita Lamatokan NIM 160202092 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 September 2020 M. Bertepatan dengan 07 Safar 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon, 24 September 2020 M  
07 Safar 1442 H

### DEWAN PENGUJI

|               |                                    |         |
|---------------|------------------------------------|---------|
| Ketua         | : Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I    | (.....) |
| Sekretaris    | : Israwati Amir, M.Pd              | (.....) |
| Munaqisy I    | : Dr. Ismail Tuanany, MM           | (.....) |
| Munaqisy II   | : Yusup Laisouw, M.Si              | (.....) |
| Pembimbing I  | : Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA   | (.....) |
| Pembimbing II | : Irham M. Jiat Latuamury, M.Fil.I | (.....) |

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
IAIN Ambon

  
Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I  
NIP. 197002232000031002

## PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah ini :

Nama : Harlita Lamatokan

Nim : 160202092

Tempat Tanggal Lahir : Dofa 05 Juli 1999

Jurusan : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Alamat : Jln Ayudes Stain Desa Batumerah Kecamatan Sirimau

Judul Skripsi : Ritual Adat Kande'a Studi Sosiologi Agama Atas Kematian Hari Ketujuh Pada Masyarakat Kamaru di Desa Sanleko Kabupten Buru.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruh, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang telah diperoleh, serta sanksi lain sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri IAIN Ambon.

Ambon, September 2020  
Yang Membuat Pernyataan,



Harlita Lamatokan  
NIM: 160202092

## ABSTRAK

**Harlita Lamatoka, Nim 160202092. Ritual Adat Kandeas Studi Sosiologi Agama Atas Kematian Hari Ketujuh Pada Masyarakat Kamaru di Desa Sanleko Kabupaten Buru.** Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Ambon.

Pembimbing 1: Dr. S. R. Dewi Lampong, MA, Pembimbing 11: Irham M.J. Latuamury, M.Fil.I

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling “bergaul”, atau dengan istilah ilmiah ,saling, ”berinteraksi”. Suatu kesatuan manusia dengan berbagai macam prasarana, yang memungkinkan para warganya, untuk berinteraksi secara intensif, dan dengan frekuensi yang tinggi

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah metode kualitatif yang berupaya untuk meneliti pada objek yang alamiah, untuk mendapatkan data yang mendalam atau suatu data yang mengandung penjelasan yang lebih akurat terkait dengan esensi dari budaya ritual adat kandeas dalam masyarakat suku buton kamaru studi sosiologi agama atas kematian hari ketujuh. Sebagaimana data penelitian ini di peroleh melalui tahap observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut kumpulkan, diolah dan di analisis untuk mendapatkan hasil akhir yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa oleh masyarakat Desa Sanleko Kecamatan Namlea Kabupaten Buru merupakan bentuk dari proses ritual adat kandeas, dampak dari ritual adat kandeas terhadap masyarakat suku buton di desa sanleko sistem keyakinan hati dan kepercayaan dalam bentuk pemujaan terdapat dampak negatif dan dampak positif dari pelaksanaan ritual adat tersebut, yaitu jika adat ini tidak dilaksanakan ataupun lupa maka masyarakat setempat akan kena musibah berupa stres atau sakit, jika adat ini di laksanakan maka masyarakat atau keluarga yang berkaitan akan mendapatkan rahmat atau rezeki berupa kesehatan dan kelancaran dalam segala urusan perekonomian hingga budaya tersebut tidak akan bisa hilang dan masih tetap di jalankan budaya ritual adat kandeas dalam masyarakat suku buton kamaru studi sosiologi agama atas kematian hari ketujuh di lakukan bersamaan dengan pelaksanaan tahlilan hari ketujuh, Kandeas yang di jalankan ataupun di bawahkan oleh masyarakat desa Sanleko adalah tahlilan dalam bentuk pemujaan terhadap Allah SWT yaitu dengan melatih dan melantunkan nama Allah sang Nabi agar selalu di beri keselamatan dan keberkahan.

*Kata Kunci: Ritual Adat Kandeas masyarakat kamaru Atas Kematian Hari Ketujuh*

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

يَبْنِي أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا  
يَأْيَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

*Terjemahannya : Wabai anak-anaku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir. ”*

### PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada:*

*Kedua orang tuaku Bapak dan Mama yang tercinta, terimakasih yang tak habis-habisnya untuk mama dan bapak, atas pengorbanan bapak dan mama selama saya di bangku perkuliahan, terimakasih atas doa mama yang selalu menghampiriku, terimakasih bapak untuk pengorbananmu mencari uang agar bisa menjadikanku anak yang sukses, dan saudara-saudaraku tersayang, terimakasih atas segala dukungan, kasih sayang, perhatian, motivasi, pengorbanan dan utaian do'a yang tiada henti-henti untuk cita-citaku*

*Terimakasih untuk Almamaterku IAIN Ambon yang mejadi tempat dan saksi pengorbanan dan perjuanganku selama menimba ilmu hingga mencapai gelar sarjana.*

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang ditangannyalah segala kekuasaan itu berada, dan dialah Allah yang maha kuasa atas apa yang ada di bumi dan apa yang ada di langit. Puji syukur penulis ucapkan terima kasih atas limpahan Rahmat dan kasih sayangmu ya rabb, serta kesempatan, kesehatan yang kau anugerahkan untuk penulis sampai saat ini. Sungguh nikmatmu tak dapat penulis hutungkan ya rabb, dan kasih sayangmu bagitu besar melebihi apapun. Terima kasih ya rabb, karena dengan ijinmulah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Ritual Adat Kandeia Studi Sosiologi Agama Atas Kematian Hari Ketujuh Pada Masyarakat Kamaru di Desa Sanleko Kabupaten Buru”**

Salawat dan berangkai salam tak lupa pula penulis hanturkan kepada kekasih Allah SWT, Muhammad SAW. Juga kepada para sahabat dan keluarga-nya, Terima kasih buat orang-orang yang sangat berarti Bagi penulis, yang sudah membantu dalam doa maupun motivasi dan bimbingannya. Sehingga penelitian ini dapat di selesaikan.

Pada kesempatan ini penulis haturkan banyak terimakasih kepada:

1. Yang terhormat Dr. H. Hasbollah Toisuta. M.Ag, Selaku Rektor  
Institut Agama Islam Negeri IAIN Ambon

2. Yang terhormat Dr. Ye Husein Assagaf, M.Fil.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddindan Dakwah IAIN Ambon serta wakil-wakil dekan.
3. Yang terhormat Dr. Abd. Manaf Tubaka, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama.
4. Yang terhormat Dr, Sri Ratna Dewi Lampong, MA, selaku Pembimbing I dan Bapak Irham M.J Latuamury, M.Fil.I selaku pembimbing II.
5. Yang terhormat Dr. Ismail Tuanany, MM, selaku penguji I
6. Yang terhormat Yusuf Laisouw, M.Si, selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi Agama dan selaku penguji II
7. Yang terhormat para Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah khususnya Dosen Jurusan Sosiologi Agama.
8. Yang terhormat Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku penasehat akademik saya.
9. Terima kasih juga buat Masyarakat Desa Sanleko, yang sudah bersedia membantu saya dalam mendapatkan data-data beserta informasi terkait judul skripsi saya.
10. Terima kasih juga buat ayah dan ibuku adik-adiku yaitu Monalisa, suhardi, safia tercinta atas doa, kasih sayang dan cinta yang yang tulus yang kalian berikan kepada saya.

11. Terima kasih buat teman-teman kelas Sosag C, yang sudah mendoakan juga menemani saya sampai pada tahap ini Terkhususnya Emy, Siyani, Sarni, Yuni, ria.
12. Terima kasih buat teman terbaik Masril kilbaren yang selalu memberikan motivasi dukungan sehingga dapat menyelesaikan penelitian.

Demikian, dapat penulis sampaikan. Lebih dan kurangnya penulis mohon maaf, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. tetapi besar harapan penulis, agar sekiranya ada kritik dan saran yang membangun sehingga penulisan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ambon, September 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                   | i    |
| <b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....              | ii   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....     | iii  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                         | iv   |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....           | v    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                  | vi   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                      | ix   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                    | xii  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                   | xiii |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                 | xiv  |
| <br>   |      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....               | 1    |
| A. Latar Belakang.....                       | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                      | 6    |
| C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....        | 6    |
| 1. Tujuan Penelitian.....                    | 6    |
| 2. Manfaat Penelitian.....                   | 6    |
| D. Penjelasan operasional judul.....         | 7    |
| <br>   |      |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>               |      |
| A. Penelitian Terdahulu.....                 | 9    |
| B. Konsep Ritual.....                        | 13   |
| 1. Pengertian Ritual.....                    | 13   |
| 2. Ritual Adat dan Kegamaan.....             | 13   |
| 3. Makna Ritual Dalam Masyarakat.....        | 14   |
| 4. Tujuan Atau Fungsi Ritual.....            | 14   |
| C. Konsep Adat.....                          | 15   |
| 1. Pengertian Adat.....                      | 15   |
| 2. Adat Istiadat Sebagai Gerakan Sosial..... | 16   |

|  |    |
|--|----|
| 3. Macam-Macam Adat.....                       | 17 |
| D. Konsep Sistem Keyakinan.....                | 18 |
| E. Ritual Dan Adat Dalam Perspektif Islam..... | 20 |
| F. Konsep Sesajen.....                         | 22 |
| 1. Pengertian Sesajen.....                     | 22 |
| 2. Ritual Sesajen Dan Animisme.....            | 23 |
| 3. Unsur-unsur Sesajen.....                    | 24 |
| 4. Manfaat Sesajen.....                        | 24 |
| G. Teori Simbol Dan Stratifikasi.....          | 26 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| A. Jenis penelitian.....            | 31 |
| B. Lokasi dan waktu penelitian..... | 31 |
| C. Informan penelitian .....        | 31 |
| D. Sumber data .....                | 32 |
| E. Teknik pengumpulan data.....     | 33 |
| F. Teknik analisa data.....         | 33 |

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....  | 35 |
| 1. Sejarah Singkat Desa Sanleko.....     | 35 |
| 2. Kondisi Geografis Desa Sanleko.....   | 35 |
| 3. Keadaan Penduduk.....                 | 36 |
| 4. Struktur Pemerintah Desa Sanleko..... | 38 |
| 5. Mata Pencaharian.....                 | 39 |
| 6. Potensi Ekonomi .....                 | 41 |

|  |    |
|--|----|
| 7. Kondisi Pendidikan.....                                       | 42 |
| B. Proses Pelaksanaan Ritual Adat Kande'a Pada Hari Ketujuh..... | 45 |
| a. Persiapan Pelaksanaan.....                                    | 45 |
| (1). Mengumpulkan Keluarga.....                                  | 51 |
| (2). Mempersiapkan Bahan-bahan Sesajen.....                      | 51 |
| (3). Mengundang Tokoh-tokoh Adat Untuk Penyusunan Sesajen.....   | 51 |
| (4). Mengundang Majelis-majelis Tahlilan.....                    | 51 |
| C. Sistem Keyakinan Masyarakat Suku Buton.....                   | 52 |
| D. Dampak Dari Ritual Adat Kande'a.....                          | 57 |

## **BAB V SARAN DAN PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 62 |
| B. Saran.....      | 63 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1. distribusi penduduk di Desa Sanleko.....                        | 37 |
| Tabel 3. 1. Struktur pemerintah di Desa Sanleko.....                       | 38 |
| Tabel 4.1. kondisi mata pencaharian di Desa Sanleko.....                   | 39 |
| Tabel 5.1. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Sanleko..... | 43 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1 : Wawancara Tokoh Agama (Imam) di Desa Sanleko.....  | 67 |
| Gambar 2 : Wawancara Tokoh Masyarakat Desa Sanleko.....       | 67 |
| Gambar 3 : Wawancara Tokoh Masyarakat Desa Sanleko.....       | 68 |
| Gambar 4 : Wawancara Tokoh Masyarakat Desa Sanleko.....       | 68 |
| Gambar 5 : Wawancara Tokoh Adat Desa Sanleko.....             | 69 |
| Gambar 6 : Wawancara Tokoh Agama (Muadzin) Desa Sanleko.....  | 69 |
| Gambar 7 : Wawancara Tokoh Agama (Penghulu) Desa Sanleko..... | 70 |
| Gambar 8 : Dokumentasi Proses Penyusunan Kande/Sesajian.....  | 70 |
| Gambar 9 : Dokumentasi Tahlilan Hari Ketujuh.....             | 71 |
| Gambar 10 : Dokumentasi Buah-Buahan Kande/Sesajian.....       | 71 |
| Gambar 11 : Wawancara Dengan Salah Satu Tokoh Adat.....       | 72 |

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Dokumentasi Penelitian .....72
2. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah.....74
3. Surat Penelitian Dari Kesbangpol Kabupaten Buru.....75
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....76

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling “bergaul”, atau dengan istilah ilmiah, saling,”berinteraksi”. Suatu kesatuan manusia dengan berbagai macam prasarana, yang memungkinkan para warganya, untuk berinteraksi secara intensif, dan dengan frekuensi yang tinggi. Suatu negara modern mempunyai suatu jaringan komunikasi berupa jaringan jalan raya, jaringan jalan kereta api, jaringan perhubungan udara, jaringan telekomunikasi, sistem radio dan TV, berbagai macam surat kabar di tingkat nasional, suatu sistem upacara pada hari-hari raya nasional dan sebagainya. Negara dengan wilayah geografis yang lebih kecil berpotensi untuk berinteraksi secara intensif dari pada negara dengan wilayah geografis yang sangat luas. Tambahan pula bila negara tersebut berupa kepulauan, seperti halnya negara kita. Dari kepulauan di negara kita inilah masih banyak masyarakat yang melaksanakan dan mempertahankan budaya-budaya yang sudah ada sejak dahulu kala. yang di aktualisasikan melalui sarana ritual.<sup>1</sup>

Selo Soemardjan dan Soeleman Soemardi merumuskan kebudayaan sebagai semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat. Karya masyarakat menghasilkan teknologi dan kebudayaan kebendaan dan kebudayaan jasmaniah (*material culture*) yang diperlukan oleh manusia untuk menguasai alam sekitarnya agar

---

<sup>1</sup>Prof. Dr. Koentjaraningrat *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Cet.10:PT Rineka Cipta Jakarta, 2015) hlm. 116.

kekuatan serta hasilnya dapat diabdikan untuk keperluan masyarakat.<sup>2</sup>Pada dasarnya manusia menciptakan budaya atau lingkungan sosial mereka sebagai suatu adaptasi terhadap lingkungan fisik maupun biologis mereka. Kebiasaan-kebiasaan dan tradisi-tradisi untuk terus hidup dan berkembang di wariskan oleh suatu generasi ke generasi lainnya dalam suatu masyarakat tertentu. pada akhirnya kelompok tersebut tidak menyadari darimana asal warisan budaya tersebut dan generasi berikutnya terkondisikan untuk menerima kebenaran-kebenaran itu dan melalui banyak cara orang-orang menerima penjelasan tentang perilaku yang dapat di terima untuk hidup dalam masyarakat tersebut.

Ada berbagai macam budaya yang ada di nusantara ini, ada adat dan tradisi yang membuat budaya melekat pada setiap diri individu dan di aplikasikan dalam bentuk kesehariannya tidak saja sebagai acara serimornial, tetapi juga dalam sikap hidup mereka. Dimana kebanyakan di lakukan itu secara sadar dan tidak sadar pula sebagai perwujudan pemberian penghormatan terhadap adat istiadat yang membudaya dalam sebuah masyarakat yang di wariskan secara turun temurun.

Ritual adalah kata sifat (*adjective*) dari *rites* dan juga ada yang merupakan kata benda sebagai kata sifat, ritual adalah segala yang di hubungkan atau di sangkutkan dengan upacara keagamaan, seperti ritual *dances*, ritual *laws*. sedangkan sebagai kata benda adalah gejala yang bersifat upacara keagamaan, Dalam antropologi, upacara ritual di kenal dengan istilah ritus. Ritus di lakukan

---

<sup>2</sup>Prof. Dr. Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Cet.48 : Jakarta Rajawali Pers, 2017) hlm. 149



ada yang untuk mendapatkan berkah atau rezeki yang banyak dari suatu pekerjaan, seperti upacara sakral ketika akan turun ke sawah; ada untuk menolak bahaya yang telah atau di perkirakan akan datang. Hal inilah yang menjadi sebuah kebudayaan tersendiri dalam masyarakat tersebut.<sup>3</sup>

Adat merupakan norma yang tidak tertulis, namun sangat kuat mengikat sehingga anggota-anggota masyarakat yang melanggar adat istiadat akan menderita, Karena sanksi keras yang kadang – kadang secara tidak langsung dikenakan. Misalnya pada masyarakat yang melarang terjadinya perceraian, maka tidak hanya yang bersangkutan yang mendapatkan konsekuensi atau menjadi tercemar, tetapi seluruh keluarga atau bahkan masyarakatnya. Kebudayaan juga merupakan segala hal yang dimiliki oleh manusia, yang hanya diperolehnya dengan belajar dan menggunakan akalinya, manusia dapat berjalan karena kemampuan untuk berjalan itu didorong oleh nalurinya dan terjadi secara alamiah.<sup>4</sup> Dalam budaya *ritual adat kande* di Desa Sanleko Kecamatan Namlea Kabupaten Buru memiliki banyak makna simbol yang terkandung di dalam budaya *adat kande*.

Upacara adat merupakan suatu bentuk tradisi yang bersifat turun temurun yang di laksanakan secara teratur dan tertib menurut adat kebiasaan masyarakat dalam bentuk suatu rangkaian aktifitas permohonan sebagai ungkapan rasa terimakasih. Selain itu, upacara adat merupakan perwujudan dari sistem

---

<sup>3</sup>Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*.(cet.8.Jakarta.PT Rineka Cipta 1990. hlm 190

<sup>4</sup>Elly M,Kama A. Hakam, Ridwan effendi. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. (cet.13 .Jakarta.PT Fajar Interpratama Mandiri. 2017. hlm

kepercayaan masyarakat yang mempunyai nilai-nilai universal, bernilai sakral, suci, religius, di lakukan secara turun temurun serta menjadi kekayaan kebudayaan nasional. Unsur-unsur dalam upacara adat meliputi tempat upacara, waktu pelaksanaan, benda-benda/peralatan dan pelaku upacara yang meliputi pemimpin dan peserta upacara, jenis-jenis upacara adat di Indonesia antara lain, upacara kelahiran, perkawinan, kematian, penguburan, pemujaan, pengukuhan kepala suku dan sebagainya.<sup>5</sup>

Di Desa Sanleko Kecamatan Namlea Kabupaten Buru ada berbagai macam budaya yang masih masyarakat desa Sanleko lestarian, dan masih tetap di jalankan dan setiap budaya memiliki nilai dan bentuk filosofis tersendiri yang terkandung yakni: adat Aqiqah (potong rambut bagi anak balita, Ritual adat kanda dalam masyarakat suku Buton Kamaru serta tradisi Haroa ketika hari-hari tertentu misalnya ada kegiatan-kegiatan keislaman misalnya ada yang melakukan khatmil Qur'an, serta pada hari raya Idul Adha.

Dari ketiga budaya di atas penulis berminat untuk meneliti tentang budaya Ritual adat kanda dalam masyarakat suku Buton Kamaru. Di lihat dari gambaran-gambaran singkat yang penulis dengar dari salah satu teman yang berasal dari Desa Sanleko. Adat kanda merupakan ritual dengan tujuan untuk menyajikan bekal untuk orang yang meninggal.<sup>6</sup> Hal ini diyakini oleh masyarakat Desa Sanleko bahwa bekal tersebut sebagai pegangan dan jembatan untuk orang yang

---

<sup>5</sup>Subair *Jurnal Teologi Dialektika*, Ushuluddin Stain Ambon. 2006 Hlm 91-92

<sup>6</sup>Wawancara dengan Ibu Nurwati Kamaru (tokoh Masyarakat) di Desa Sanleko 30 September 2019

meninggal dalam menghadapi proses pertanggungjawaban di alam gaib. Adat kandeia ini dilakukan pada hari ke tujuh untuk orang meninggal. Hari ke tujuh yang dimaksud adalah hari yang ditentukan setelah orang yang meninggal sudah tujuh hari yang lalu sekaligus tepat pada hari tersebut adat kandeia dilakukan. Hal inilah penulis merasa bahwa budaya tersebut sangat menarik untuk penulis teliti.

Di Desa Sanleko kecamatan Namlea Kabupaten Buru. Ialah salah satu Desa yang masyarakatnya berkeyakinan agama islam dari zaman kesultanan hingga sekarang masih berpegang teguh terhadap nilai-nilai kebudayaanya yaitu salah satunya adalah "*ritual adat kandeia pada masyarakat kamaru*", dimana, di Desa ini masih sangat erat dengan rasa solidaritas mekanik yang mendorong munculnya nilai kehidupan yang aman dan tentram. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kerukunan yang saling menghidupkan sistem dalam bermasyarakat. Dalam Islam, ritual dan adat dilakukan sebagai bentuk keyakinan dan ketaatan kepada Allah SWT dengan melaksanakan ibadah berdasarkan rukun iman dan rukun Islam. Ritual adat kandeia ini hampir mirip dengan yang dilakukan umat Islam ketika mengirimkan do'a untuk orang yang telah meninggal hanya saja dalam pelaksanaa adat kandeia digunakan sesajen seperti makanan yang ditutup menggunakan kain berwarna putih.

Dari Latar Belakang di atas, menjadi alasan untuk dilakukan penelitian dengan judul yaitu: "*Ritual Adat Kandeia studi sosiologi agama atas kematian hari ketujuh pada masyarakat kamaru di desa sanleko kabupaten buru*"

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dan agar penelitian tidak keluar dari substansi masalah yang diteliti maka, penulis merumuskan permasalahannya adalah :

1. Bagaimana Proses Ritual Adat Kandeas/sesajen Dalam Masyarakat Suku Buton Kamaru di Desa sanleko?
2. Bagaimana sistem keyakinan masyarakat suku buton kamaru kecuali tentang hari ke tujuh ritual adat kandeas?
3. Bagaimana dampak ritual adat kandeas dalam masyarakat suku buton kamaru di desa sanleko?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penilitan ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses ritual adat kandeas pada masyarakat kamaru
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis sistem keyakinan masyarakat kamaru

## **D. Manfaat penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu acuan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya baik sifatnya mengkaji ulang ataupun penelitian pengembangan yang berkaitan dengan Ritual Adat Kandeas Pada Masyarakat Kamaru di Desa sanleko.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi penulis, sebagai pengalaman yang sangat berharga dalam mengaplikasikan ilmu yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan dan juga sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi strata (S1) pada jurusan sosiologi agama.

### **E. Penjelasan operasional judul**

Sebagai upaya mengantisipasi terjadinya multi tafsir atas penulisan karya ilmiah ini, maka penulis merasa perlu mendefinisikan secara operasional beberapa istilah atau variabel yang berkaitan langsung dengan tulisan ini, antara lain sebagai berikut:

#### 1. Ritual

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian "*Ritual*" adalah suatu hal yang berkenaan dengan ritus. Dalam arti lengkapnya, *Ritual* adalah serangkaian proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki tujuan simbolis pada rangkaian acara tertentu. Ritual juga bisa di jadikan sebagai tradisi bagi kelompok tertentu.

#### 2. Adat

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) pengertian "Adat" aturan atau perbuatan yang di lakukan sejak dahulu kala. Dan adat juga merupakan gagasan kebudayaan yang terdiri dari nilai-nilai budaya, norma, kebiasaan, kelembagaan, dan hukum adat yang lazim di lakukan di suatu kelompok. Apabila adat tidak di

laksanakan akan terjadi kehancuran yang menimbulkan sangsi tak tertulis oleh masyarakat setempat.

### 3. Kande di artikan seperti sesajen

Kande artinya sesajen. Dalam pandangan masyarakat suku buton di desa sanleko bahwa kande adalah sesajen yang disiapkan untuk perbekalan orang yang meninggal.<sup>7</sup>

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) Sajen adalah makanan atau bunga-bunga yang disajikan kepada orang halus, Sesajen adalah sejenis persembahan kepada dewa atau arwah nenek moyang pada upacara adat di kalangan penganut kepercayaan kuno di indonesia, seperti pada suku sunda, jawa, bali, dan lainnya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Lahakuna kamaru (imam) wawancara arti kande, 2019

<sup>8</sup>Meity Taqdir Qodratilah. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. (Cet.1) Jakarta Timur. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2011. hlm 458

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni peneliti langsung berada di masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai masalah yang akan diteliti. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dengan diamati<sup>27</sup>. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan tentang **“Ritual Adat Kandea Studi Sosiologi Agama Atas Kematian Hari Ketujuh Pada Masyarakat Kamaru di Desa Sanleko Kabupaten Buru”**

#### **Lokasi dan waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini bertempat di desa sanleko kecamatan Namlea kabupaten Buru

##### **2. Waktu penelitian**

penelitian ini dilakukan bertempat di Desa Sanleko kecamatan namlea kabupaten buru berlangsung selama 3bulan (tiga bulan) setelah proposal ini selesai di seminarkan

#### **B. Informan penelitian**

---

<sup>27</sup>Imam Suprayoga Dan Tabrani, *Metodelogi Penelitian Riset Dan Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2001), hlm. 137

Informan penelitian adalah orang yang dianggap mengetahui dan memahami tentang masalah yang diteliti. Orang yang dijadikan sebagai informan penelitian berarti orang tersebut memiliki, pengetahuan, pengalaman, dan memiliki kapasitas untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Informan penelitian atau informan kunci (key informant) penelitian adalah orang yang dianggap mengetahui atau memberikan informasi mengenai objek penelitian jadi informan penelitian adalah:

1. Tokoh agama terdiri dari 2 (dua) orang yaitu Bapak Lahakuna Kamaru (Imam) dan Bapak Amir Papalia (Muadzin).
2. Tokoh adat 2 (dua) orang yaitu Ibu wajaria papalia dan Ibu Wanubu Buton (orang-orang yang menyusun sesajen Adat Kande).
3. Tokoh masyarakat 2 (dua) orang yaitu Ibu Nurwati dan Bapak Safrin Kamaru (anggota masyarakat Desa Sanleko).

### **C. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer yaitu data yang langsung didapatkan atau diperoleh dari responden atau informan kunci selama di lokasi penelitian.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data-data yang di peroleh dalam bentuk yang sudah jadi atau data yang telah ada sebelumnya. Data sekunder juga disebut data



pendukung karena di peroleh dari sumber lain seperti berupa bahan tulisanya itu arsip, database, surat-suratdan lain-lainnya

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Observasi

yaitu pengamatan yang di lakukan secara langsung ke objek yang di teliti, guna memperoleh data sebagai dasar gambaran sebenarnya terhadap permasalahan yang akan di kaji.

##### 2. Wawancara

Wawancamerupakan komunikasi antara peneliti dengan subjek yang di teliti dengan mengajukan pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan. Dengan kata lain wawancara merupakan proses komunikasi Tanya jawab antara dua orang atau lebih

##### 3. Dokumentasi

pada tahap ini penelitimengumpulkan bukti-bukti penelitian meliputi gambaranatau adegan yang merupakanisyarat terkait penelitian dan lain-lain..

#### **E. Teknik analisa Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. analisis data deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif

dengan mengacu pada model Milles dan Huberman dalam Sulistyanningi sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang direduksi akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah dilakukan dalam bentuk rangkaian ringkasan, teks yang bersifat naratif, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, network ( jejaring kerja), dan sejenisnya. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya disajikan pada laporan akhir penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah analisis data kualitatif ke tiga menurut milles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti juga dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Proses pelaksanaan ritual adat kande'a dalam masyarakat suku buton pada hari ketujuh orang meninggal di desa Sanleko Kecamatan Namlea kabupaten Buru adalah: 1) mengumpulkan keluarga simayit; 2) menyiapkan bahan-bahan untuk sesajian ( Ayam, nasi pulut putih, telur, pisang goreng, cucur, tebu, pepaya, nenas); 3) bahan-bahan yang disiapkan di letakan di suatu wadah atau loyang, penyusunan sesajian oleh dua orang tokoh adat; 4) membacakan doa oleh bapak imam dan majelis tahlil; 5) sesajian di antar ke ruang tahlilan; 6) penyerahan seekor ayam kepada Bapak Imam.
2. Sistem keyakinan yang ada pada masyarakat di Desa Sanleko keseluruhan menganut agama islam. Mereka meyakini bahwa ritual adat kande'a yang sudah ada pada zaman sultan suku buton adalah adat yang harus tetap di jalankan dari generasi ke generasi berikutnya, masyarakat Desa Sanleko beranggapan dengan melalui bahan - bahan sesajian berarti segala permohonan mereka untuk si mayit akan terkabulkan.
3. dampak negatif dan dampak positif dari pelaksanaan ritual adat kande'a tersebut, yaitu jika adat ini tidak dilaksanakan ataupun lupa maka masyarakat setempat akan kena musibah berupa stres atau sakit, jika adat ini di laksanakan maka masyarakat atau keluarga yang berkaitan akan mendapatkan

rahmat atau rezeki berupa kesehatan dan kelancaran dalam segala urusan perekonomian.

## **B. Saran**

1. Kepada masyarakat sanleko agar senantiasa menjaga dan melaksanakan adat kandea.
2. Bagi masyarakat di Desa Sanleko dan sekitarnya, terutama bagi generasi muda agar mempelajari makna yang terkandung dalam tradisi ritual adat kandea, sehingga dapat diwariskan dengan benar.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan kajian lebih lanjut mengenai dampak positif dari ritual adat kandea dalam masyarakat suku buton kelancaran rezeki berupa apa saja di Desa Sanleko.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Burnu Muhammad shidqi, *Al waziz Fi idhahi Qawaid Al-fiqh Al-Kulliyah*, tahun 2019.
- Azwar Saifuddi. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009).
- Agus Bustanudin, *Agama Dalam Kehidupan Manusia, Pengantar Antropologi*, Jakarta PT Raja Grafindo Perasada 2007
- Amalia Riska, *Tradisi Sesajen Dalam Ritual Walima Pernikahan*, Skripsi. Banyumas: Fakultas Ushuluddin IAIN Purwokerto. 2017
- Ali Mandan George ritzer penyandur , *sosiologi ilmu pengetahuan berparadigma ganda*, (Jakarta : CV Rajawali, 2005
- Abdulsyani. *Sosiologi, Skematika, Teori dan Terapan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2002.
- Departemen Agama RI, *Diterjemahkan Oleh Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an*. CV. Penerbit Diponegoro, 2010
- C Dewi Wulansari. *Sosiologi Konsep Dan Teori*, (Bandung. PT. Refika Aditama. 2009)
- Damsar, *Pengantar teori sosiologi*, edisi pertama, cet. Ke II, Jakarta. Kencana 2017
- Elviana Leni, *Makna Sesajen Dalam Ritual*, skripsi. Bali: ushuluddin UIN Raden Intan Lampung 2017.
- Herabudin, *Pengantar Sosiologi*. ( Edisi pertama, cet. Ke I. Bandung. Pustaka Setia 2015.
- Jumaidin La ode, *Analisis Semiotik Ritual Tradisi Haroa Potong Rambut Aqiqah Pada Masyarakat Suku Buton Skripsi Kendari Barat: Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Haluoleo* 2017.

Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. (cet.8. Jakarta. PT Rineka Cipta 1990.

Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi* (cet. III Jakarta. Rineka Cipta 2005)

Koentjaraningrat Prof. Dr. *pengantar ilmu antropologi*, cet. 10: PT Rineka Cipta Jakarta, 2015.

Koentjaraningrat. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*, Jakarta : Dian Rakyat, 2001. hl 204

Lubis Ridwan, *Sosiologi Agama*, cet. 1 Jakarta. Prenadamedia Group, 2015.

Mustari Suriyaman Pide, *hukum adat* cet. 1. Jakarta. PT Fajar Intrepratama Mandiri. 2014.

Setiadi Elly M., Hakam Kama A., Effendi Ridwan, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. (Cet. 13. Jakarta. PT Fajar Interpratama Mandiri. 2017.

Subair *Jurnal Teologi Dialektika*, Ushuluddin Stain Ambon. 2006

Soekanto Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001

Qodratilah Meity Taqdir. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Cet. 1 Jakarta Timur. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2011.

Soemarjono Sumardi dan, *Berkekaan Antropologi* (cet. 1: Jakarta Penerbit Erlangga 1996.

<http://pengertian-menurut-para-ahli-pengertian-sesajen-menurut-para-ahli/> diakses 2020

Sunni Salafiah Puataka Ilmu, *Sumber Copyright Laduni*, Hak Cipta Di Lindungi 2019.

Sobur Alex, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2004 ).

Prof.DrBachtiar. Wardi, M.S. *Sosiologi Klasik*, cet:1. PT. Remaja Rosdakarya  
2013

Damsar.*Pengantar teori sosiologi*, (edisi pertama, cet.Ke II, Jakarta.  
Kencana2017)

Anonim,[http://abdulghofursparatise.blogspot.com/2012/teori-simbol-victore  
Turner.html](http://abdulghofursparatise.blogspot.com/2012/teori-simbol-victore-Turner.html), diakses pada tanggal 23 juli

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/kabupaten\\_buru](https://id.m.wikipedia.org/wiki/kabupaten_buru)

Herusantoto Budiono, *simbolisme dalam budaya jawa*, ( Yogyakarta : hanindita  
Graha Widia, 2001)

Pateda Mansoer. *Semantik Leksikal*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2001 )

Prof koentjraningrat, *pengantar ilmu antropologi*.( Jakarta : PT Rinekacipta.cet:1  
2015)

idrus Muhamad ramli. *Membedah Bid'ah dan tradisi dalam perspektif ahli Hadis  
dan ulama salaf*. Surabaya : Khalista 2010

W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* ( Jakarta : PN Balai Pustaka, 1985)

## DOKUMENTASI PENELITIAN



**Foto 1. Wawancara dengan Bapak Lahakuna Kamaru. Selaku tokoh agama (Imam) Masyarakat Desa Sanleko, tanggal 9 juni 2020**



**Foto 2. Wawancara dengan ibu Nurwati Kamaru. Tokoh masyarakat Desa Sanleko, wawancara tanggal 10 juni 2020**





**Foto 3. Wawancara dengan Bapak safrin kamaru , salah satu tokoh masyarakat Desa Sanleko, wawancara tanggal 12 juni 2020**



**Foto 4. Wawancara dengan ibu Wanorma buton. Salah satu tokoh masyarakat Desa Sanleko, wawancara tanggal 7 juni 2020**



**Foto 5. Wawancara dengan ibu wanubu buton. Salah satu tokoh adat Desa Sanleko, wawancara tanggal 13 juni 2020.**



**Foto 6. wawancara dengan bapak Amir papalia, selaku tokoh agama (Muadzin) Desa Sanleko wawancara tanggal 15 juni 2020**



**Foto 7. Wawancara dengan bapak Lamaundu Buton, salah satu tokoh Agama (penghulu) Desa Sanleko, wawancara tanggal 17 juni 2020**



**Foto 8. Dokumentasi proses penyusunan Kandea/sesajian oleh tokoh adat ibu wajoria papalia dan ibu wanubu buton tanggal 28 januari 2020**

**Dokumentasi proses Tahlilan dan pelaksanaan adat kande**



**Foto 9. Suasana tahlilan hari ketujuh tanggl 28 januari 2020**



**Foto 10. Dokumentasi buah-buahan bahawan kandeia atau sesajen khusus yang di bawa ketengah-tengah majelis tahlilan hari ketujuh tanggal 28 januari 2020**



**Foto 11. Wawancara dengan ibu wajaria papalia. Salah satu tokoh adat wawancara tanggal 20 juni 2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128  
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain\_Ambon07@yahoo.com

No. : B-203/In.09/3/3-a/TL.00/05/2020

Ambon, 06 Mei 2020

Peran

: -

Judul : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth :

Badan Kesbangpol  
Kabupaten Buru

Wa

*Wassalamu'alaikum Wr,Wb.*

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Harlita Lamatoka  
NIM : 160202092  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Kompleks Ayudes  
Judul Skripsi : Ritual Adat Kande'a Dalam Masyarakat Suku Buton Kamaru di Desa Sanleko Kecamatan Namlea Kabupaten Buru Studi Sosiologi Agama Atas Kematian Hari ke Tujuh.  
Lokasi : Desa Sanleko  
Waktu : 18 Mei – 18 Juni 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb*



Dekan  
Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I  
NIP. 19700223 200003 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN BURU**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jln. Nametek – Namlea Tlp/Fax (0913) 21821

Kode Pos

|   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|
| 9 | 7 | 5 | 7 | 1 |
|---|---|---|---|---|

**REKOMENDASI IZIN PENELITIAN**  
 NOMOR : 074 / 50 / BKBP / VI / 2020

**MENUNJUK** SURAT : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon  
 NOMOR : B-203/In 09/3/3-a/TL 00/05/2020  
 TANGGAL : 06 Mei 2020  
 PERIHAL : Permohonan Izin Penelitian

**DASAR** :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 20 11 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6 / 2 / 12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan Melaporkan Diri Kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
4. Peraturan Daerah Nomor : 24 Tahun 2014 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga-Lembaga Teknis Daerah Provinsi Maluku.

Dengan ini menyatakan tidak keberatan memberi izin untuk melaksanakan penelitian / pengabdian masyarakat kepada :

Nama : HARLITA LAMATOKAN  
 NIM : 160202092  
 Pekerjaan : Mahasiswa Prodi : Sosiologi Agama  
 Tema / Judul : *"Ritual Adat Kondea dalam Masyarakat Suku Buton Kamaru di Desa Sanleko Kecamatan Namlea Kabupaten Buru Studi Sosiologi Agama atas Kematian Hari ke Tujuh"*  
 Tempat / Lokasi : Desa Sanleko, Kecamatan Namlea  
 Tanggal (Waktu) : 04 Juni 2020 – 04 Juli 2020

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- b) Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- c) Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan *Penelitian*.
- d) Tidak Menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian.
- e) Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f) Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- g) Menyampaikan 1(satu) Wks. Hasil penelitian kepada Bupati Buru Cq. Ka. Badan Kesbangpol Kabupaten Buru.
- h) Surat Rekomendasi ini berlaku sampai dengan 04 Juli 2020 serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Namlea, 04 Juni 2020

a.n. Bupati Buru  
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik  
 Kabupaten Buru  
 Kepala Seksi Bidang Eksternal dan Ormas



(UMAR LIEM, SE)  
 Nip: 19731102 199303 1 003

Salinan disampaikan Kepada Yth:  
 Bupati Buru Sebagai laporan  
 Camat Namlea  
 Kepala Desa Sanleko  
 Sdr/i HARLITA LAMATOKAN  
 Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN BURU  
KECAMATAN NAMLEA  
DESA SANLEKO

**SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN**  
Nomor : 114/73/D-S/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ARIPIN BUTON SH.**  
Jabatan : Kepala Desa Sanleko  
Alamat : Desa Sanleko, Kecamatan Namlea Kab.Buru

Dengan ini kami menerangkan dengan sebenar – benarnya

Nama : Harlita Lamatokan  
NIM : 160202092  
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama

Bahwa yang bersangkutan namanya tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian dengan judul : *"Ritual Adat Kande'a Dalam Masyarakat Suku Buton Kamaru Desa Sanleko Kecamatan Namlea Kabupaten Buru Studi Sosiologi Agama Atas Kematian Hari Ke Tujuh"*

Yang di laksanakan Pada tanggal 04 juni s/d 04 Juli 2020 di Desa Sanleko Kecamatan Namlea Kabupaten Buru.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Sanleko  
Pada tanggal : 05 Juli 2020

Kepala Desa Sanleko

**ARIPIN BUTON SH.**  
NIP : 196910202006041011